

**ANALYSIS OF LEARNING DIFFICULTIES OF SPORT AND
HEALTH PHYSICAL EDUCATION IN CLASS X ONLINE
LEARNING PROCESS AT SMA NEGERI 1
KUANTAN MUDIK**

Wahyu Defri Yuanda, Dr. Zainur, M.Pd, Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd

E-Mail: Wahyu.defri5015@student.unri.ac.id, zainur@gmail.com, ardiah_juita@yahoo.com

Phone Number: +62 822-7346-3138

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *This study aims to find an explanation of the problems raised, namely to find out the difficulty of learning corners in the online learning process for class X at SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. The type of research is descriptive research, carried out at SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, Jln Jendral Sudirman, Bukit Pedusunan, Kuantan Singingi Regency, Riau from April 2021 to September 2021. The sample of this study was 135 students from 203 populations. The data was taken from the instrument in the form of a questionnaire (questionnaire) containing 30 questions. From the results of the study, it was concluded that the difficulties experienced by class X students of SMA Negeri 1 Kuantan Mudik were signal technical problems and the inability to learn online in the form of an unstable network, students were less focused when the teacher explained, students were not ready in terms of learning material. Stakeholders play an important role in facilitating students in online learning and then becoming facilitators for students, especially parents who are closest to students. Implementation of learning is very influential on the learning process because it is during the implementation of learning that students can capture a material.*

Key Words: *Learning Difficulty Analysis, Online Learning*

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PROSES PEMBELAJARAN *DARING* KELAS X DI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Wahyu Defri Yuanda, Dr. Zainur, M.Pd, Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd

E-Mail: Wahyu.defri5015@student.unri.ac.id, zainur@gmail.com, ardiah_juita@yahoo.com

Nomor HP: +62 822-7346-3138

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penjelasan dari permasalahan yang dikemukakan, yaitu untuk mengetahui Kesulitan Belajar Pjok Pada Proses Pembelajaran Daring Kelas X Di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif, dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, Jln Jendral Sudirman, Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi, Riau pada bulan April 2021 s/d September 2021. Sampel penelitian ini adalah 135 orang siswa dari 203 populasi. Data diambil dari instrument yang berupa kuisisioner (angket) yang berisi 30 butir soal. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Mudik adalah kendala teknis signal dan ketidak mampuan dalam belajar daring berupa jaringan yang kurang stabil, siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan, siswa kurang siap dari segi belajar materi. *Stake Holder* berperan penting dalam memfasilitasi siswa dalam pembelajaran daring kemudian menjadi fasilitator untuk siswa terutama orang tua yang paling dekat dengan siswa. Pelaksanaan Belajar sangat berpengaruh ke proses pembelajaran karena di saat pelaksanaan pembelajaran itulah siswa dapat menangkap suatu materi.

Kata Kunci: Analisis Kesulitan Belajar, Pembelajaran *Daring*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan layanan jaringan internet bersama aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan bermacam jenis interaksi pembelajaran (Moore dkk, 2011). Pembelajaran daring pada dasarnya mengutamakan peserta didik untuk detail dan jeli dalam menerima dan mengendalikan informasi yang disampaikan secara online. Oleh sebab itu, Pelaksanaan pembelajaran daring butuh perangkat- perangkat yang sanggup membuka informasi di mana dan kapan saja layaknya telepon pintar, tablet dan laptop (Dabbagh, 2007; Gikas & Grant, 2013).

Kecanggihan tersebut membuat pembelajaran daring membentuk kemandirian belajar serta mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Disamping itu metode pembelajaran ini bisa melatih kemandirian belajar sekaligus dorong peserta didik lebih aktif di dalam pembelajaran (Firman & Rahman, 2020). Akan tetapi, pembelajaran online bisa menjadi pembatas dalam komunikasi dan interaksi peserta didik dengan guru. Permasalahan lainnya juga sering ditemukan dalam sistem pembelajaran sehingga mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut bisa berpengaruh terhadap psikis peserta didik hingga menyebabkan peserta didik mengalami beragam kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah keadaan yang dapat menimbulkan berbagai hambatan dalam proses aktivitas belajar sehingga terjadi kegagalan mencapai tujuan belajar yang sebenarnya (Hakim, 2005). Peserta didik yang terindikasi sejumlah kesulitan belajar akan mendapat hasil belajar dibawah yang semestinya. Kesulitan belajar dapat terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, faktor tersebut bisa dari diri sendiri ataupun faktor dari luar. Olahraga adalah sebagai salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah berolahraga. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tak bisa ditinggalkan dan harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar dapat terpelihara kesehatannya baik dalam pertumbuhan maupun berkembang jasmani, rohani maupun sosial. Masyarakat mulai memahami akan pentingnya menjaga kesehatan jasmani dan melalui kegiatan olahraga sesuai dengan kemampuan dan kesenangan.

Manfaat olahraga terhadap kesehatan tubuh itu sendiri juga sudah dijelaskan dalam UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan (olah raga kesehatan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan) Dengan berolahraga akan melancarkan peredaran darah yang berguna untuk kesehatan jantung serta dapat meningkatkan konsentrasi. Olahraga juga dapat meningkatkan kepadatan tulang, sehingga baik mencegah Osteoporosis. Berolahraga merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Olahraga perlu dilakukan secara teratur dalam durasi waktu tertentu Selain itu, olahraga yang dilakukan tidak harus membuat tubuh melakukan hal yang berat. Olahraga juga bisa dilakukan dengan melakukan beberapa jenis gerakan ringan, santai dan menyenangkan. Manfaat olahraga yang disampaikan oleh Daniel Landers, Profesor Pendidikan Olahraga dari Arizona State University: 1. Meningkatkan Daya Tahan Tubuh, Meningkatkan Fungsi Otak, 3. Mengurangi Stres, Menurunkan Kolesterol.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. Rosdiani (2013), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Melalui pendidikan jasmani, merupakan landasan untuk membentuk karakter siswa dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu pendidikan jasmani juga membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. PJOK memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. PJOK membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang apa yang mereka perlukan untuk membuat komitmen seumur hidup tentang arti penting hidup sehat dan aktif mengembangkan kapasitas untuk menjalani kehidupan yang memuaskan dan produktif. Hal ini berdampak pada meningkatkan produktivitas dan kesiapan untuk belajar, meningkatkan semangat, mengurangi ketidakhadiran, mengurangi biaya perawatan kesehatan, penurunan kelakuan anti- sosial, mempromosikan hubungan yang aman dan sehat, dan meningkatkan kepuasan pribadi.

Karakteristik tersebut menjadi salah satu indikator yang bisa memicu munculnya kesulitan belajar PJOK. Namun kesulitan yang dialami setiap peserta didik berbeda-beda, ada yang mengalami kesulitan dalam hal kognitif, afektif, psikomotorik ataupun kesulitan-kesulitan belajar lainnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyak peneliti yang telah mengkaji kesulitan-kesulitan dalam belajar PJOK di SMA. Adanya perubahan sistem pendidikan Indonesia saat ini dimana biasanya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka yang kemudian dialihkan ke pembelajaran daring. Berkaitan dengan hal tersebut sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji terkait kesulitan-kesulitan dalam belajar PJOK melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pada Proses Pembelajaran Daring Kelas X Di SMA N 1 Kuantan Mudik”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis, penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket atau kuisisioner Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA negeri 1 Kuantan Mudik, Jln Jendral Sudirman, Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Waktu penelitian dilakuakn april 2021 s/d september 2021. Pada penelitian ini menggunakan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pada populasi yang diketahui jumlahnya perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac michael menggunakan rumus Yamane dan Isaac Michael (Sugiyono,2019:137), yakni berjumlah 135 orang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu metode angket atau kuesioner (Questionnaires).

Data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan instrument berupa angket yang berisi pertanyaan tentang kesulitan pembelajaran daring. Angket ini berjumlah 30 butir soal yang berbentuk opsi tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju atau selalu, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran daring materi statistika. Peneliti mewawancarai sebagian siswa yang sudah dekat dengan peneliti untuk menanyakan secara detail tentang kesulitan ketika pembelajaran daring.

HASIL PENELITIAN

Analisis terhadap Kendala Teknis Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring

Penjabaran peneliti pada setiap indikator, pertama tentang kendala teknis singnal dan ketidak mampuan dalam belajar online disajikan dalam table 1:

Tabel 1. Kendala Teknis Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1 | 0%-19,99% | sangat buruk | 0 | 0% |
| 2 | 20,00%-39,99% | Buruk | 45 | 33% |
| 3 | 40,00%-59,99% | Cukup | 56 | 41% |
| 4 | 60,00%-79,99% | Baik | 29 | 21% |
| 5 | 80,00%-100% | sangat baik | 5 | 4% |
| Total | | | 135 | 100% |

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Analisis kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada proses pembelajaran

Daring Kelas X Di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dilihat dari Teknisi Jaringan terdapat 45 (33%) siswa berada pada kriteria Buruk, terdapat 56(41%) siswa yang berada pada kriteria Cukup,29(21%) siswa yang berada kategori Baik,Dan 5(4%) siswa terdapat pada kaegoru Sangat Baik.

Analisis terhadap Data Stake Holder yang Membantu Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring

Penjabaran peneliti pada setiap indikator, kedua tentang stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid, dalam pembelajaran online disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 2. Data Stake Holder yang Membantu Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1 | 0%-19,99% | sangat buruk | 0 | 0% |
| 2 | 20,00%-39,99% | Buruk | 59 | 44% |
| 3 | 40,00%-59,99% | Cukup | 42 | 31% |
| 4 | 60,00%-79,99% | Baik | 30 | 22% |
| 5 | 80,00%-100% | sangat baik | 4 | 3% |
| Total | | | 135 | 100% |

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Analisis kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada proses pembelajaran Daring Kelas X Di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dilihat dari Stake holder terdapat 59(44%) siswa berada pada kriteria buruk,terdapat 42 (31%) siswa yang berada pada ragu,Taerdapat 30(22%) Siswa yang Berada Kategori Baik dan terdapat 4(3%) siswa yang berada pada kriteria Sangat Baik.

Analisis terhadap Teknis Pelaksanaan Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring

Penjabaran peneliti pada setiap indikator, ketiga tentang melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Analisis terhadap Teknis Pelaksanaan Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring

| No | skor | Kategori | frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1 | 0%-19,99% | sangat buruk | 0 | 0% |
| 2 | 20,00%-39,99% | Buruk | 59 | 44% |
| 3 | 40,00%-59,99% | Cukup | 37 | 27% |
| 4 | 60,00%-79,99% | Baik | 24 | 18% |
| 5 | 80,00%-100% | sangat baik | 15 | 11% |
| Total | | | 135 | 100% |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Analisis kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada proses pembelajaran Daring Kelas X Di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dilihat dari Proses pembelajaran terdapat 56 (44%) siswa berada pada kriteria Buruk, terdapat 37 (27%) siswa yang berada pada kriteria Cukup, Terdapat 24(18%) Dalam Kategori Baik dan terdapat 15 (11%) siswa yang berada pada kriteria Sangat baik.

Hasil Analisis Kesulitan Belajar PJOK Pada Proses Pembelajaran Daring

Penjabaran peneliti Tentang Tabel Analisis Kesulitan Belajar PJOK Pada Proses Pembelajaran Daring Kelas X SMA negeri 1 Kuantan Mudik Dapat di Lihat Tabel.

Tabel 4. Analisis Kesulitan Belajar PJOK Pada Proses Pembelajaran Daring

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | persentase |
|-------|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1 | 0%-19,99% | sangat buruk | 0 | 0% |
| 2 | 20,00%-39,99% | Buruk | 56 | 41% |
| 3 | 40,00%-59,99% | Cukup | 46 | 34% |
| 4 | 60,00%-79,99% | Baik | 30 | 22% |
| 5 | 80,00%-100% | sangat baik | 3 | 2% |
| Total | | | 135 | 100% |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Analisis kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada proses pembelajaran Daring Kelas X Di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik terdapat 56 (41%) siswa berada pada kriteria Buruk, terdapat 46 (34%) siswa yang berada pada kriteria Cukup, Terdapat 30(22%) Dalam Kategori Baik dan terdapat 3 (2%) siswa yang berada pada kriteria Sangat baik.

Pembahasan

Untuk mengetahui pencapaian indikator kesulitan belajar siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik terhadap pendidikan jasmani dan kesehatan melalui sistem pendidikan daring, maka dilakukan analisis skor kesulitan daring siswa untuk tiap indikator. Berdasarkan, diketahui bahwa rata-rata pencapaian indikator kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan melalui sistem pendidikan

daring adalah sebesar 48%. Indikator yang paling rendah dicapai oleh siswa yaitu stake holder yang membantu pemerintah dalam belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pembelajaran daring (*online*) yaitu sebesar 47%. Berdasarkan hasil tersebut tentu saja berakibat pada rendahnya kemajuan belajar statistika yang dicapai siswa karena pembelajaran dengan konsep daring ini tidaklah mudah jika dibanding dengan sistem pembelajaran tatap muka.

Tabel 5. Pembahasan rata-rata hasil penelitian kesulitan materi PJOK melalui pembelajaran daring

| No | Indikator | Skor | Total skor | Rata rata |
|--------|---|------|------------|-----------|
| 1 | kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online. | 3295 | 6750 | 49% |
| 2 | Stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid, dalam pembelajaran online. | 3171 | 6750 | 47% |
| 3 | Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online. | 1625 | 3375 | 48% |
| Jumlah | | | | 48% |

Berdasarkan tabel 5 Rata rata pencapaian kesulitan belajar siswa terdapat pada indikator yang rendah dicapai oleh siswa yaitu stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid, dalam pembelajaran online yaitu sebesar 47% peran orang tua dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring materi statistika sangatlah penting yaitu mengarahkan putra/putrinya untuk selalu merespon positif dan memberikan batasan dalam akses internet kemudian memfasilitasi sebaik mungkin untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan kesulitan ketika belajar PJOK melalui pembelajaran daring, Umar (2015:25) menyatakan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran yaitu 1) menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai bakat dan minat anak-anak, 2) menyediakan fasilitas atau sarana prasarana belajar dan membantu kesulitan belajarnya.

Indikator tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu kendala teknis signal dan ketidak mampuan dalam belajar PJOK melalui pembelajaran daring (*online*) sebesar 49%, siswa merasa kesulitan dalam hal penggunaan aplikasi pembelajaran daring dikarenakan penggunaan kuota *internet* semakin banyak dan beberapa siswa yang berlokasi di daerah yang sinyal kurang bagus membuat siswa harus pindah lokasi. Menurut Sadikin (2020:218) Ketersediaan layanan internet, beberapa siswa yang berdomisili di perkotaan memungkinkan tersedianya jaringan internet yang mendukung untuk pembelajaran daring, siswa yang berdomisili di pedesaan atau di pelosok kemungkinan besar tidak mendapatkan sinyal walaupun ada sinyal, sinyal yang didapatkan sangat lemah.

Perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi daring ini memang dapat dipahami karena pada kenyataannya memang tidaklah mudah untuk mengubah budaya dan keaktifan dalam belajar mengajar yang sudah menjadi kebiasaan dalam jangka waktu yang lama, menurut Dewi (2020:59) menyatakan yaitu 1) Siswa belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. 2) Siswa memerlukan adaptasi dalam belajar PJOJ melalui pembelajaran daring secara tidak langsung mempengaruhi daya serap dan fokus belajar siswa.

Berbagai kendala yang muncul dari sistem pembelajaran tatap muka menuju sistem pembelajaran daring kiranya dapat membantu pendidik yang berkompeten dalam menyusun suatu perencanaan sehingga proses pembelajaran terkait dengan perubahan ini dapat dilakukan secara lebih baik dan lebih terencana.

Adapun solusi untuk mengatasi kesulitan belajar PJOJ daring sesuai hasil kesulitan siswa yang dihadapinya untuk itu penerapan pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan bagi pelajar masih sangat diperlukan berbagai cara dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berupa blogger dan youtube belajar PJOJ dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan, sekolah juga menyiapkan jadwal pembelajaran selama seminggu atau lesson plan yang berisi tentang jadwal pelajaran dan media yang digunakan saat menyampaikan materi, Menurut Dewi (2020:60) menyatakan membuat lesson plan, sekolah memberikan jadwal kepada siswa dalam pembagian jadwal menggunakan zoom dan tugas terstruktur di web sekolah, untuk mengurangi konsumsi kuota data online.

Secara sederhana bahwa dapat dikatakan bahwa semua mata pelajaran dapat dilakukan dengan cara yang mudah melalui pemanfaatan teknologi internet, dan inovasi yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi maka kegiatan tersebut disebut daring. Menurut Sadikin (2020:216) menyatakan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Menurut Darnawan (2014:34) menyatakan pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan Internet, local area network (LAN), wide area network (WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Mudik adalah kendala teknis signal dan ketidak mampuan dalam belajar daring berupa jaringan yang kurang stabil, siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan, siswa kurang siap dari segi belajar materi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari analisis angket penelitian tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran daring PJOJ kelas X yang dibagikan melalui google form, diperoleh persentase sebanyak 49% karena angket yang digunakan merupakan angket Negatif maka hasil yang sedikit dijadikan penyebab kesulitan dalam pembelajaran daring. Yang kedua Kesulitan yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Mudik stake holder berperan penting dalam memfasilitasi

siswa dalam pembelajaran daring kemudian menjadi fasilitator untuk siswa terutama orang tua yang paling dekat dengan siswa. Bahwa orang tua selalu memberikan semangat kepada putra/putrinya untuk tetap semangat dalam mengikuti belajar Pjok melalui pembelajaran daring mendapatkan respon sebanyak 49% dalam kategori buruk Dan yang Ketiga Kendala pelaksanaan belajar, Pelaksanaan Belajar sangat Berpengaruh ke proses pembelajaran karena di saat pelaksanaan pembelajaran itulah siswa dapat menangkap suatu materi Di sisini Mendapatkan Respon 48% dalam Kategori Buruk. Dan Hasil Keseluruhan Dari Tiga indikator Tersebut mendapatkan hasil 48% termasuk kategori Buruk.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini penulis dapat memberikan rekomendasi kepada Hasil penelitian ini perlu disampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kesulitan yang dialami ketika pembelajaran daring ini sedikit terbantu apabila pihak sekolah berkomunikasi dengan baik kepada wali murid tentang setiap kebijakan yang diterapkan dari sekolah ketika pembelajaran daring supaya orang tua dirumah bisa mengontrol putra/putrinya dalam penugasan yang diberikan guru.
2. Membuat lesson plan yang berguna untuk mengatur penggunaan kuota yang digunakan siswa kemudian guru dapat berinovasi dalam mengajar berbasis daring, orang tua juga dapat mengetahui sampai mana anaknya belajar kemudian mungkin disela-sela waktu istirahat kerja bisa mereview materi yang anaknya sudah pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta ; asdi mahasatya.
- An sabron, rani bayu (2019) persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar ipa SCAFFOLDING ; jurnal pendidikan islam dan multikulturalisme 1(2), 30-38.
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti (2020) pendidikan di masa pandemi Covid-19 jurnal sinestesia 10 (1), 41-48
- Erika Ristiyani, Evi Sapinatul Bahriah (2016) analisis kesulitan belajar kimia di SMAN X Kota Tangerang Selatan jurnal penelitian dan pembelajaran IPA 2(1), 18-19
- Ismail. (2016). Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. Jurnal Edukasi. Vol.2 No.1: hlm. 37
- I made maduriana, Pliteknik Ganesha guru, Bali Singaraja (2020) Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar daring biologi Saat Learning From Home (LFH). seminar nasional online biologi penyakit, 65

Luh Devi Herliandry, N. M. (2020). Jurnal Teknologi Pendidikan. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, 66.

Nuridin Nuridin, laode Anhusadar (2020) Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19 jurnal obsesi :jurnal pendidikan anak usia dini 5 (1),686-697.

Rohimah , 2020 , analisis kesulitan peserta didik dalam belajar fisika melalui pelajaran daring di Sma Negeri 4 Palembang.Skripsi.FKIP UNSRI.Sriwijaya.

Sugiono.(2006) .statitika untuk penelitian.Bandung.Alfabeta .

Yuliza Putri Utami,Derius Alan Dheri Cahyono (2020) Study At Home : Analisis Kesulitan belajar matematikapada proses pembelajaran daring jurnal ilmiah matematika realistic 1(1), 20-26

Yulinda erna suryani.(2010), kesulitan belajar magistra 22(73)33,2010

Wachid Palguna Bayu Sena, 2020 , Analisis kesulitan siswa belajar dalam pembelajaran daring materi pelajaran matematika pada MTs Negeri Di Grobongan. Skripsi.FTIP.Salatiga.